The Effect of Project Methods on Environmental Care Behavior in Early Childhood during a Pandemic

Yuli Surohmah[1], **Lilis Madyawati**[2], **Febru Puji Astuti**[3]

[1 2 3]Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan PG-PAUD, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

yuliefilsha@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of the project method on environmental care behavior in early childhood during the Covid 19 pandemic. The research sample was in Kindergarten B group children at PAUD Pandan Wangi Secang, Magelang Regency. This research was conducted because there were problems of environmental care behavior during the pandemic related to environmental cleanliness. The low level of environmental care behavior during this pandemic will be increased through the project method. The design of this study used an Experimental Research model of Pre-experimental design in the form of One Group Pretest-Posttest Design, namely through pretest, treatment, and posttest. The research was conducted in three stages including preparation, implementation, and evaluation. The subjects in this study were children in the TK B group, totaling 30 children. Data collection techniques using observation and interviews. Analysis of the data used is a parametric test. The results showed an increase in children's environmental care behavior during the pandemic through the project method. This is evidenced by the comparison of the pretest results showing the lowest score of 15, the highest value of 23, and the average value of 19. Meanwhile, the posttest results showed the lowest score of 34, the highest score of 43, and the average value of 38.9. Based on these scores, it can be concluded that the project method has an effect on children's environmental care behavior during the pandemic in Kindergarten B Group at PAUD Pandan Wangi Secang Magelang.

Keywords: **environmental care behavior during the pandemic and project**

Pengaruh Metode Proyek Terhadap Perilaku Peduli Lingkungan Anak Usia Dini di Masa Pandemi

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode proyek terhadap perilaku peduli lingkungan anak usia dini di masa pandemi Covid 19. Sampel penelitian pada anak Kelompok TK B di PAUD Pandan Wangi Secang Kabupaten Magelang. Penelitian ini dilakukan karena terdapat permasalahan perilaku peduli lingkungan di masa pandemi terkait kebersihan lingkungan. Rendahnya perilaku peduli lingkungan di masa pandemi ini akan ditingkatkan melalui metode proyek. Desain penelitian ini menggunakan Penelitian Eksperimen model Pre-experimental design bentuk One Group Pretes-Posttest Design yaitu melalui pretest, pemberian treatment, dan posttest. Penelitian dilakukan dengan tiga tahapan diantaranya persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Subyek dalam penelitian ini adalah anak kelompok TK B berjumlah 30 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi. Analisis data yang digunakan yaitu uji parametrik. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan terhadap perilaku peduli lingkungan anak di masa pandemi melalui metode proyek. Hal ini dibuktikan dengan perbandingan hasil pretest menunjukkan nilai terendah 15, nilai tertinggi 23 dan nilai rata-rata 19. Sedangkan hasil nilai posttest menunjukkan nilai terendah 34, nilai tertinggi 43 dan nilai rata-rata 38,9. Berdasarkan perolehan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa metode proyek berpengaruh terhadap perilaku peduli lingkungan anak usia dini di masa pandemi pada Kelompok TK B di PAUD Pandan Wangi Secang Magelang.

Kata kunci: perilaku peduli lingkungan di masa pandemi dan metode proyek

Published by:
KONSORSIUM
LPPM PTMA
KOORDINATOR WILAYAH JATENG & DIY

1. Pendahuluan

Masa pandemi covid 19 mengharuskan setiap orang memiliki imun tubuh yang kuat agar kebal terhadap penyakit. Tahun 2021 jumlah lonjakan covid 19 meningkat pesat, dimana per Juli 2021 tercatat 12,83 persen anak terkonfirmasi positif covid di Indonesia. Hasil tersebut terdiri dari 44.083 anak usia 0 -2 tahun, 50.449 anak usia 3 – 6 tahun, 101.049 anak usia 7 – 12 tahun, 155.755 anak usia 13-18 tahun. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada usia anak usia dini (0-6 tahun) jumlah penularan cenderung lebih sedikit dibandingkan anak atau orang dengan usia di atasnya. Akan tetapi, tindakan dalam pencegahan penyebaran virus pada anak usia dini harus tetap dilakukan. Sebagian besar orang berpendapat dalam menjaga imunitas tubuh dengan mengkonsumsi makanan sehat dan rajin berolahraga, padahal ada perilaku yang tidak kalah penting dilakukan diantaranya menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan. Lingkungan yang bersih dan sehat akan menciptakan anak yang sehat dan kebal terhadap penyakit.

Pendidikan anak usia dini merupakan tahapan paling fundamental dalam mengenalkan kepedulian terhadap lingkungan dimana perkembangan otak anak mampu mencapai perkembangan paling pesat dalam kehidupannya sehingga disebut masa keemasan. Menurut Amalia, dkk (2021) mengatakan bahwa "*Education has a very important function in the development of every country*" artinya pendidikan memiliki fungsi yang sangat penting dalam pembangunan setiap negara[1]. Dibutuhkan metode pembelajaran yang sesuai dalam pengenalan perilaku peduli lingkungan pada anak. Salah satu metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini diantaranya metode proyek. Metode proyek merupakan metode pembelajaran yang menuntuk anak untuk berpikir kritis, aktif dan kooperatif dalam memecahkan masalah. Melalui penelitian "Pengaruh Metode Proyek Terhadap Perilaku Peduli Lingkungan di Masa Pandemi" peneliti ingin mengetahui apakah metode proyek berpengaruh terhadap perilaku peduli lingkungan anak usia dini di masa pandemi di Lembaga PAUD Pandan Wangi.

2. Literatur Review

2.1. Perilaku Peduli Lingkungan

Nugraheni (2015: 4) mengemukakan bahwa perilaku peduli terhadap lingkungan berarti ikut melestarikan lingkungan dengan sebaik-baiknya misalnya dengan cara memelihara, mengelola, memulihkan dan menjaga lingkungan[2]. Lingkungan hidup yang bersih dan sehat adalah dambaan semua makhluk di dunia ini. Tanpa terciptanya lingkungan bersih dan sehat, akan berdampak bagi kelangsungan hidup yang akan datang seperti timbulnya berbagai macam penyakit dan bencana disekitar kita. Madyawati (2017) mengatakan bahwa anak yang memiliki kecerdasan naturalis (mencintai keindahan alam) biasanya suka mengamati, mengenali, berinteraksi, dan peduli dengan objek alam, tanaman atau hewan serta memiliki antusias akan memelihara lingkungan alam[3]. Survei Sosial Ekonomi Modul Ketahanan Sosial (Susenas Modul Hansos) tahun 2014 mengatakan bahwa indikator perilaku lingkungan meliputi pengelolaan sumber daya air, pengelolaan energi, penggunaan transportasi, pengelolaan sampah, kepedulian terhadap lingkungan sekitar dan mitigasi bencana alam[4]. Menurut Elijah (2017) mengatakan bahwa *"The Model of Responsible Environmental Behavior indicates that the following variables; intention to act, locus of control (an internalized sense of personal control over the events in one's own life), attitudes, sense of personal responsibility, and*

Published by:
KONSORSIUM
LPPM PTMA
KOORDINATOR WILAYAH JATENG & DIY

knowledge .suggested whether a person would adopt a behavior or not" maksudnya yaitu kepedulian lingkungan merupakan kemampuan untuk mengontrol diri dalam kehidupan sehari-hari, perilaku tanggung jawab dan mampu mengenal baik buruk dalam suatu tindakan dalam memanfaatkan lingkungan disekitar kita[5].

2.2. Metode Proyek

Menurut Hamidah (2017) metode proyek diasumsikan mampu membantu penanaman karakter yang baik dan berguna bagi masa yang akan datang seperti mengenal aturan, rasa ingin tahu, kemandirian dan bagaimana mereka menyesuaikan diri dengan lingkungannya[6]. Metode proyek harus memperhatikan kemampuan anak didik baik secara individu maupun kelompok dengan fokus permasalahan dalam kehidupan sehari-hari di masa pandemi. Hal ini sejalan dengan pendapat Mirzaqulovna (2020) yang mengatakan bahwa "*the project method assumes the need to differentiate learning, focus on the student's personality, needs and opportunities, and is based on the principles of cooperation and inclusion of students in active activities"* yang artinya bahwa metode proyek membutuhkan kemampuan siswa dalam membedakan masalah, mengembangkan setiap kemampuan siswa untuk mencari peluang yang didasarkan pada prinsip kerjasama dan peran aktif dalam kegiatan[7].

Tujuan kegiatan proyek bagi anak diantaranya mampu memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari baik dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun lingkungan masyarakat, menyelesaikan tugas dalam suatu kelompok secara tuntas, menyelesaikan bagiannya dalam suatu pekerjaan dengan baik bersama teman lainnya, dan menyelesaikan pekerjaan secara kreatif. Macam-macam metode proyek diantaranya pembelajaran proyek total, pembelajaran proyek parsial/bagian, dan pembelajaran proyek okasional. Penelitian ini menggunakan model pembelajaran proyek parsial dengan konsep pemecahan masalah yaitu rendahnya perilaku peduli lingkungan anak di masa pandemi pada Kelompok TK B di PAUD Pandan Wangi. Pelaksanaan penelitian ini tahap-tahap yang diterapkan peneliti dalam menerapkan metode proyek menggunakan tahap-tahap pelaksanaan metode proyek parsial diantaranya tahap perencanaan proyek, tahap pelaksanaan kegiatan proyek, tahap tindak lanjut dan tahap penilaian kegiatan proyek.

3. Metode Penelitian

Sugiyono (2018: 2) mengatakan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu[8]. Beberapa hal terkait dengan metode penelitian ini dapat peneliti jelaskan sebagai berikut:

3.1. Desain (Rancangan) Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen Pre-experimental design yang artinya belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Bentuk *pre- experimental design* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretes-Posttest Design* dimana dalam desain penelitian ini terdapat suatu kelompok diukur sebelum dan sesudah diberi *treatment* (perlakuan). Penjelasan ini maksudnya tidak ada kelompok kontrol sebagai bandingan dari kelompok

Published by:
KONSORSIUM
LPPM PTMA
KOORDINATOR WILAYAH JATENG & DIY

eksperimen. Mengetahui seberapa jauh hasilnya, di laksanakan pengukuran pada akhir kegiatan. Berikut ini adalah desain penelitian *One Group Pretes-Posttest Design* menurut Sujiyono (2011: 109) :

Tabel 1
One Group Pretest-Posttest Design

Pretest	Treatment	Posttest
O1	X	O2

Keterangan:

O1 = Observasi sebelum diberi perlakuan (Variabel Dependen)
X = Treatment yang diberikan (Variabel Independen)
O2 = Observasi sesudah diberi perlakuan (Variabel Dependen)[9]

Tempat yang dijadikan lokasi kegiatan penelitian yaitu PAUD Pandan Wangi, Dusun Sandon RT 03/RW 07, Desa Madiocondro, Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang. Penelitian ini dilaksanakan pada Semester I Tahun Pelajaran 2021/2022 yaitu pada hari Senin, 9 Agustus 2021 sampai Selasa, 9 November 2021. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan selama 60 menit per hari, 300 menit per Minggu dan dilakukan selama tiga bulan terhitung dari proses observasi. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa di PAUD Pandan Wangi usia 2-6 tahun berjumlah 85 anak. Sampel dalam penelitian ini yaitu Kelompok TK B di PAUD Pandan Wangi berjumlah 30 anak meliputi 20 anak laki-laki dan 10 anak perempuan berusia 5-6 tahun. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu satuan samplingnya dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu dengan tujuan untuk memperoleh satuan sampling yang memiliki karakteristik atau kriteria yang dikehendaki dalam pengambilan sampel.

3.2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode observasi. Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti (Sugiyono, 2015)[10]. Observasi dalam penelitian ini menggunakan pedoman observasi yang dibuat oleh peneliti sendiri yang nantinya akan dikenakan oleh subyek dalam penelitian. Instrumen tersebut sebelum digunakan pada kelompok eksperimen, terlebih dahulu instrument dilakukan uji ahli *(expert judgment)*. *Expertt judgment* adalah uji validitas dimana instrument yang akan digunakan ditimbang oleh pakar/ahli dibidang yang akan diteliti yaitu oleh Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Magelang dan pakar praktisi yaitu Dinas Lingkungan Hidup Kota Magelang.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu uji statistik parametrik. Uji statistik parametrik menggunakan data interval atau rasio maka dalam statistika digunakan uji asumsi data diantaranya Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji Linieritas dan Uji Hipotesis. Pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan alat bantu aplikasi software IBM SPSS Statisticsts 26 agar pengukuran data yang dihasilkan lebih akurat. Uji hipotesis penelitian ini dalam menentukan model keputusan dengan melihat asumsi bahwa hasil hipotesis t hitung dibandingkan dengan t tabel dengan kriteria hitung sebagai berikut:

a. Jika t hitung > t tabel/nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima (berpengaruh).
b. Jika t hitung < t tabel/nilai sig > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak (tidak berpengaruh).

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini akan memaparkan tentang hasil penelitian mengenai pengaruh metode proyek terhadap perilaku peduli lingkungan anak usia dini di masa pandemi pada kelompok TK B di PAUD Pandan Wangi Secang sebelum dan sesudah dilakukan *treatment* metode proyek.

4.1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian berdasarkan dengan desain penelitian *one group pretest-posttest* meliputi tahap *pretest* kemudian subyek diberikan *treatment* metode proyek dan tahap terakhir posttest. Pretest dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan awal perilaku peduli lingkungan anak di masa pandemi usia 5-6 tahun di PAUD Pandan Wangi sebelum diberikan perlakukan metode proyek. Waktu pelaksanaan pretest dilakukan pada tanggal 21-22 September 2021 dengan menjadikan dua kelas kelompok eksperimen berjumlah 30 anak dengan dibantu guru pengampu kelas. Data hasil pelaksanaan *pretest* dan *posttest* perilaku peduli lingkungan anak usia dini di masa pandemi akan dipaparkan dalam diagram berikut ini:

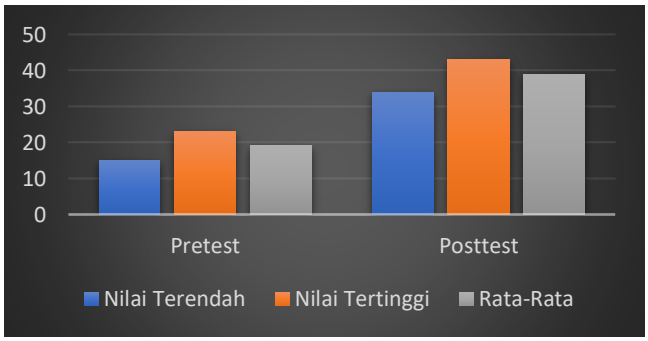

Gambar 1
Grafik Perbandingan Pengukuran Pretest dan Posttest

Berdasarkan diagram pada gambar 1 diketahui perilaku peduli lingkungan anak usia di masa pandemi masih rendah sebelum diberikan metode proyek dan perilaku peduli lingkungan tersebut semakin meningkat setelah diberikan metode proyek. Hal tersebut dapat dibuktikan pada hasil pretest diketahui bahwa 30 subyek penelitian memiliki nilai hasil skor minimal 15 dan nilai hasil skor maksimal 23 serta rata-rata skor 19. Sedangkan hasil posttest menunjukkan nilai minimal 34 dan nilai maksimal 43 serta rata-rata nilai skor 38,9. Hasil tersebut membuktikan bahwa perlakuan metode proyek memberikan hasil perbedaan yang signifikan dari pretest dan posttest.

Uji Prasarat Analisi Data

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan aplikasi SPSS version 26. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-smirnov yang akan dipaparkan dalam table 12 :

Tabel 5

Published by:
KONSORSIUM
LPPM PTMA
KOORDINATOR WILAYAH JATENG & DIY

Hasil Uji Normalitas Data

Nilai	Statistik	df	Signifikansi	Keterangan
Pretest	0,154	30	0,068	Data berdistribusi normal
Posttest	0,145	30	0,108	Data berdistribusi normal

Berdasarkan tabel 5 , nilai signifikansi pretest 0,068 dan nilai signifikansi posttest 0,108 sehingga dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian tersebut berdistribusi normal karena nilainya lebih dari 0,05. Maka dalam penelitian ini tetap menggunakan uji statistik parametrik.

b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas penelitian ini menggunakan *uji Independent Sample T-Test* dengan aplikasi SPSS versi 26 terhadap nilai posttest kelompok eksperimen. Dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample t-test adalah sebagai berikut:

1) Jika nilai signifikansi (sig) pada based on mean > 0,05 maka data penelitian homogen.
2) Jika nilai signifikansi (sig) pada based on mean < 0,05 maka data penelitian tidak homogen.

Berikut hasil uji homogenitas pada kelompok eksperimen pada tabel 13 :

Tabel 6
Hasil Uji Homogenitas Data dengan *Independent Sample T-Test*

F	Signifikansi	Keterangan
0,585	0,451	Data bersifat homogen

Berdasarkan tabel 6 hasil uji homogenitas tersebut menggambarkan bahwa nilai signifikansinya yaitu 0,451. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (>0,05) sehingga data penelitian dapat dikatakan homogen.

c. Uji Linieritas Data

Hasil uji linieritas dengan SPSS version 26 ditampilkan pada tabel 14:

Tabel 7
Hasil Uji Linieritas Data

Hasil	*Sum of Squares*	F	Signifikansi	Keterangan
Deviation from Linearity	0,757	0,736	0,659	Variabel X dan Y bersifat linier.

Published by:
KONSORSIUM
LPPM PTMA
KOORDINATOR WILAYAH JATENG & DIY

Berdasarkan tabel 7, hasil signifikan pada *Deviation from Linearity* bernilai 0,659. Berkaitan dengan dasar pengambilan keputusan uji linieritas, maka variabel X (metode proyek) dan variabel Y (perilaku peduli lingkungan) bersifat linier.

d. Uji Hipotesis

Berikut ini merupakan hasil uji hipotesis terhadap nilai *pretest dan posttest* perilaku peduli lingkungan di masa pandemi pada anak Kelompok TK B di PAUD Pandan Wangi dalam tabel 14 berikut:

Tabel 8
Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji Hipotesis	T	Signifikansi	Keterangan
Metode Proyek	8,734	0.000	Ho ditolak dan Ha diterima

Penyajian data pada tabel 8 menunjukkan hasil uji hipotesis dengan program SPSS version 26 menunjukkan nilai signifikansi pada metode proyek 0,000 artinya di bawah 0,05. Berdasarkan asumsi dalam dasar pengambilan keputusan, maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya metode proyek berpengaruh terhadap perilaku peduli lingkungan pada anak kelompok TK B di PAUD Pandan Wangi Secang. Selain itu, nilai t tabel pada 30 subyek menunjukkan nilai 1,697 dan nilai t hitung menunjukkan nilai 8,734 yang artinya bahwa nilai t hitung > t tabel. Hal tersebut juga membuktikan bahwa metode proyek berpengaruh terhadap perilaku peduli lingkungan.

4.2. Pembahasan

Penelitian ini membuktikan bahwa metode proyek berpengaruh terhadap perilaku peduli lingkungan anak usia dini di masa pandemi pada anak Kelompok TK B di PAUD Pandan Wangi Secang. Bukti bahwa penelitian ini berpengaruh terhadap perilaku peduli lingkungan pada anak usia dini adalah adanya perubahan yang signifikan perilaku peduli lingkungan anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan metode proyek. Sebelum diberikan perlakuan menggunakan metode proyek rata-rata nilai pengukuran perilaku peduli lingkungan anak usia dini di masa pandemi menunjukkan skor 19, kemudian setelah diberikan perlakuan metode proyek nilai rata-rata meningkat menjadi 38,9. Berdasarkan hasil tersebut, membuktikan bahwa metode proyek berpengaruh terhadap peningkatan perilaku peduli lingkungan anak usia dini di masa pandemi pada kelompok TK B di PAUD Pandan Wangi Secang. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rizqa Fauziah (2020) dengan judul Strategi Pengembangan Kesadaran Lingkungan pada Anak Usia Dini. Penelitian dilakukan di KBTK Sekolah Alam Bintaro dengan sampel anak usia 5-6 tahun. Metode penelitian yang digunakan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran tentang lingkungan mampu membantu pendidik dalam menumbuhkan dan menguatkan sikap kesadaran lingkungan pada anak usia dini[11]. Penelitian Setina, dkk (2014) dengan judul Peningkatan Perilaku Cinta Lingkungan pada Anak di TK Yosi Kabupaten Melawi dengan sampel anak usia 5-6 tahun dengan metode penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 80% anak menunjukkan kemampuan dalam

Published by:
KONSORSIUM
LPPM PTMA
KOORDINATOR WILAYAH JATENG & DIY

menanam tanaman hias melalui kegiatan menanam, memberi pupuk, dan menyirami tanaman secara teratur.

Berdasarkan kedua peneliti tersebut dapat disimpulkan bahwa perilaku peduli lingkungan di masa pandemi Covid 19 sangat penting dilakukan, karena mampu memberikan dampak besar dalam meningkatkan imun tubuh agar tidak mudah terpapar oleh virus. Melalui penelitian ini dengan metode proyek anak mampu berfikir lebih kritis terhadap permasalahan perilaku peduli lingkungan di masa pandemi yang sedang dihadapi, kemudian belajar untuk mencari solusi dalam memecahkan permasalahan tersebut. Selain itu, kelebihan dari penelitian ini diantaranya mampu menambah pola pikir anak yang sempit tentang lingkungan sehat di masa Pandemi Covid 19 menjadi lebih luas dengan metode yang menyenangkan. Sehingga dalam menghadapi pandemi covid 19, anak usia dini bukan hanya mampu menjaga imun tubuh dengan konsumsi makanan yang sehat dan olahraga melainkan dengan kegiatan menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan melalui perilaku peduli lingkungan . Setiap penelitian yakni memiliki sisi kelemahan. Penelitian ini memiliki kelemahan pada kemampuan guru. Penerapan metode proyek sangat membutuhkan guru yang mampu menstimulasi anak dalam memecahkan masalah yang dihadapinya melalui proses perencanaan, tindakan dan evaluasi. Kemampuan komunikasi guru dalam memberikan invitasi bagi anak sangat diperlukan. Namun kelemahan tersebut dapat diminimalisir melalui peningkatan kompetensi guru di setiap lembaga. Sehingga guru menjadi lebih terampil dan berkompeten saat mendampingi anak dalam setiap kegiatan proyek.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa metode proyek mempengaruhi perilaku peduli lingkungan anak di masa pandemi pada Kelompok TK B di PAUD Pandan Wangi Secang. Hal ini terlihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai signifikansi 0,000. Nilai tersebut < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh metode proyek terhadap perilaku peduli lingkungan anak di masa pandemi diterima. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan yang signifikan pada perilaku peduli lingkungan anak di masa pandemi sebelum dan setelah diberikan treatment metode proyek yaitu dengan pencapaian nilai terendah 15 dan nilai tertinggi 23, sedangkan pencapaian nilai setelah diberikan treatment metode proyek menunjukkan pencapaian nilai terendah 34 dan nilai tertinggi 43. Pencapaian nilai tersebut menggambarkan bahwa perilaku peduli lingkungan anak di masa pandemi yang sebelumnya masih rendah mampu ditingkatkan melalui metode proyek.

Referensi

[1] Riska Afni Amalia, "The application of think pair share cooperative learning strategies to improve English learning outcomes in elementary schools," *Call of Paper The 14th University Research Colloqium 2021.*, 2021.

[2] R. A. Nugraheni, "Pengaruh Contextual Teaching And Learning (Ctl) Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas IV di SD Negeri Selang Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul," *Jurnal Pendidikan*, pp. 4–4, 2015.

[3] L. Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*. Jakarta: Kencana, 2017.

[4] "INDIKATOR PERILAKU PEDULI LINGKUNGAN HIDUP 2014," *04320-1504*, vol. 17,6 cm x 25 cm. Badan Pusat Statistik, 2014.

[5] A. A. Elijah, "Theories and Concepts for Human Behavior in Environmental Preservation," *Journal of Environmental Science and Public Health Volume 1*, no. 2, 2017.

[6] M. Hamidah, *"Meningkatkan Nilai - Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Penerapan Metode Proyek."* Tunas Siliwangi 3, 2017.

[7] dkk Karshiyeva Ruzigul Mirzaqulovna, "Project Method" As A Pedagogical Technology.," *NOVATEUR PUBLICATIONS, JournalNX- A Multidisciplinary Peer Reviewed Journal* , vol. 6, no. 7, Jul. 2020.

[8] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta, 2018.

[9] Y. N. Sujiono and dkk, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerasan Jamak*. Jakarta: PT. Indeks, 2011.

[10] W. Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011.

[11] R. Fauziah, "Strategi Pengembangan Sikap Kesadaran Lingkungan pada Anak Usia Dini di KBTK Sekolah Alam Bintaro," 2020.